

Manuskrip Maulana Malik Ibrahim

by Maulana Malik Ibrahim

Submission date: 16-Sep-2021 09:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 1649553352

File name: manuscrip_fixx_-_Nanang_Nhm.pdf (276.68K)

Word count: 1945

Character count: 11476

1

**HUBUNGAN SELF-CARE DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN DIABETES MELLITUS SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan)

8

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kependidikan**

Oleh :

**MAULANA MALIK IBRAHIM
NIM. 17142010073**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

1
**HUBUNGAN SELF-CARE DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN DIABETES MELLITUS SELAMA
MASA PANDEMI COVID-19**

(Studi di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

MAULANA MALIK IBRAHIM
NIM. 17142010073

Bangkalan, 11 September 2021

Pembimbing

Rahmad Wahyudi, S.Kep., Ns., M.AP., M.Kep
NIDN. 0705079003

HUBUNGAN SELF-CARE DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELLITUS SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan)

Maulana Malik Ibrahim, Rahmad Wahyudi, S.Kep., Ns., M.AP, M.Kep

ABSTRACT

The rapid spread of COVID-19 globally has brought many consequences on treatment, especially for patients who have comorbid conditions. Diabetes ranks as the second most common comorbidity among COVID-19 patients after cardiovascular disease. From the results of the initial data of 10 respondents at Ponkesdes Serabi Barat, the results of the quality of life of 2 people are very bad, 4 people are bad, 2 people are moderate and 2 people are good.

The type of research used was correlation research, which examines the relationship between the independent variable self-care and the dependent variable on the quality of life of patients with diabetes mellitus during the COVID-19 pandemic. The research population was 57 respondents and the sample size was 50 respondents at Ponkesdes Serabi Barat, Modung District, Bangkalan Regency. The sampling technique used purposive sampling. Meanwhile, the data collection tool used a questionnaire with the Spearman Rank test statistical test.

The results showed that most of the respondents had good self-care. And the quality of life of most of the respondents have a moderate quality of life. The results of the Spearman Rank statistical showed P-value of $0.000 < \alpha$ of 0,05 with a correlation value of 0,806. Meaning that there was a relationship between self-care and quality of life in diabetes mellitus patients during the COVID-19 pandemic at Ponkesdes West Serabi, Modung District, Bangkalan Regency.

Based on the test result above, it is expected to optimize self-care and assist activities that can improve the quality of life for patients with diabetes mellitus during the COVID-19 pandemic.

LATAR BELAKANG

Penyebaran *COVID-19* yang cepat secara global telah membawa banyak konsekuensi pada perawatan terutama bagi pasien yang memiliki kondisi komorbiditas. Orang yang hidup dengan diabetes berisiko lebih tinggi terkena infeksi *COVID-19* dan berpotensi mengalami penyakit yang lebih parah saat terinfeksi (Puig-Domingo et al., 2020).

Kualitas hidup dipandang melalui seluruh aspek kehidupan secara holistik. Kualitas hidup pasien diabetes mellitus yang rendah memiliki ciri-ciri antara lain memiliki ketergantungan kepada orang lain. Untuk bisa mengukur kualitas hidup ada 4 cara karakteristik domain yaitu kesehatan fisik, psikologis, lingkungan dan hubungan sosial. Kualitas hidup yang baik ciri-cirinya antara lain mampu melakukan kegiatan kehidupan sehari-hari, tidak cepat lelah, waktu tidur & istirahat normal, mobilitas baik, tidak ada rasa sakit, mampu berfikir & belajar, dukungan sosial dan aktivitas sosial yang baik (WHO, 2020).

Hasil studi pendahuluan di lakukan di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan di dapatkan data tiga bulan terakhir yaitu 57 pasien. Dari hasil data awal 10 responden di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan di dapatkan hasil kualitas hidup 2 orang sangat buruk dengan karakteristik penurunan yang signifikan pada kesehatan fisik dan psikologis serta tidak bisa melaksanakan kehidupan seperti biasanya, 4 orang buruk dengan karakteristik kesehatan fisik yang menurun kondisi psikologis dan tidak bisa melaksanakan kehidupan seperti biasanya, 2 orang sedang dengan karakteristik kesehatan fisik yang

menurun kondisi psikologis dan mampu melakukan sebagian kegiatan kehidupan sehari-hari, dan 2 orang kategori baik dengan karakteristik fisik yang bagus dan bisa melaksanakan kegiatan kehidupan seperti biasanya. Dari data tersebut dapat di simpulkan rendahnya kualitas hidup pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

Faktor penyebab dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien DM mellitus meliputi usia, pendidikan, *self-care*, pekerjaan, status pernikahan, finansial, standart refrensi, dan mekanisme coping. (Dzusturia, 2016).

Jika kualitas hidup pasien diabetes mellitus menurun seperti membatasi diri, kurangnya sosialisasi kemudian aktivitas menurun maka akan berdampak terhadap kadar glukosa darahnya menjadi tidak stabil dan resiko terjadi komplikasi diabetes mellitus tinggi (WHO, 2020).

Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas hidup yaitu dengan cara makan-makanan yang sehat, olahraga yang rutin, hindari rokok & alkohol, jangan takut dengan masalah, minum air putih secukupnya, pikirkan hal-hal positif, investasikan waktu anda untuk hal yang disukai, bantu orang lain yang membutuhkan, dan dukungan dari keluarga.

METODE PENELITIAN

Populasi adalah pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Jumlah pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* didapatkan sebanyak 57 orang pada bulan Maret 2021. Cara sampling menggunakan *non-*

probability sampling yaitu dengan cara *purposive sampling* pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria yang telah di pilih peneliti dalam memilih sampel (inklusi) (Notoatmodjo, 2012).

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner *Self-Care Management* dan kuesioner *WHOQOL-BREF*. Diuji dengan uji statistik *Spearman Rank*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Khusus dan Data Umum

Berdasarkan usia frekuensi distribusi pada tabel 4.1 responden di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	40-50 tahun	14	28
2	51-60 tahun	23	46
3	61-66 tahun	13	26
Jumlah		50	100

Dapat dilihat karakteristik pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan menurut umur. Dari 50 responden hampir setengahnya berumur 51-60 tahun sebanyak 23 orang dengan prosentase (46%)

Jenis kelamin frekuensi distribusi responden pada tabel 4.2 di Ponkesdes Serabi Barat Kec. Modung Kab. Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021

No.	Usia (Tahun)	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	20	40
2	Perempuan	30	60
Jumlah		50	100

Karakteristik pada tabel 4.2 pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan menurut jenis kelamin. Dari 50 responden sebagian besar perempuan sebanyak 30 orang dengan prosentase (60%)

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir responden di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021.

Sumber : Data primer, Mei-Juni 2021

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden pasien

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
1	SD	12	24
2	SMP	11	22
3	SMA	14	28
4	S1	13	26
Jumlah		50	100

Diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan menurut tingkat pendidikan. Dari 50 responden sebagian kecil berpendidikan tingkat SMA sebanyak 14 orang dengan prosentase (28%)

Self-care frekuensi distribusi pada tabel 4.5 DM selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021

No.	Self-Care	Frekuensi	Presentase
1	Kurang baik	22	44
2	Baik	28	56
Jumlah		50	100

Pada tabel di atas 4.5 diketahui mendapatkan *self-care* baik yaitu 28 pasien ditemukan dengan persentase (56%).

Kualitas hidup frekuensi distribusi pada tabel 4.6 pada pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021

N o	Kualitas Hidup	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Buruk	12	24
2	Sedang	16	32
3	Baik	14	28
4	Sangat baik	8	16
	Total	50	100

Dapat diketahui dari tabel 4.6 bahwa responden hampir setengahnya memiliki kualitas hidup sedang yaitu 16 responden dengan prosentase (32%).

Tabel 4.7 Tabulasi silang *self-care* dengan kualitas hidup pasien DM pada masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan pada bulan Mei-Juni 2021

N o	Self- care	Kualitas Hidup				Σ %		
		Bur- uk	Sed- ang	Baik	San- gat Baik			
		F	%	F	%			
1	Self- Care Kurang Baik	1 2	2 4	1 0	2 0	0 0	22 4	
		2 4	0 0	0 2	4 8	0 8	28 6	
2	Self- Care Baik	0 0	6 2	1 4	2 8	1 6	5 6	
		0 2	6 4	2 4	8 8	1 6	50 0	
Jumlah		1 2	1 4	3 6	1 2	1 6	1 0	
Uji Spearman Rank		$P-value = 0.000$		$r = 0,806$		$\alpha = 0,05$		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memiliki *self-care* baik

yaitu sebanyak 28 responden dengan prosentase (56 %), Sedangkan kualitas hidup pada responden hampir setengahnya mengalami kualitas hidup sedang yaitu sebanyak 16 responden dengan prosentase (32%).

PEMBAHASAN

Hubungan *Self-care* Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Selama Masa Pandemi *COVID-19* Di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan

Spearmen rank hasil p value di dapatkan 0,000 taraf signifikan (α) sebesar 0,05 dan $r = 0,80$ dan arahnya positif. Sehingga ada hubungan antara *self-care* dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.

Teori keperawatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *self-care*. Menurut (Dorothea Orem, 1988) *self-care* adalah bentuk pelayanan keperawatan yang bertujuan untuk dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar dengan tujuan agar mempertahankan kehidupan, kesehatan, dan kesejahteraan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

- Kualitas hidup pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* paling banyak memiliki kualitas hidup sedang di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.
- Self-care* pasien diabetes mellitus selama masa pandemi *COVID-19* paling banyak yaitu *self-care* baik di Ponkesdes

- Serabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.
- c. Ada hubungan antara *self-care* dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus selama masa pandemi COVID-19 di Ponkesdes Serabi Barat Kecamatan Modung Kab. Bangkalan.
2. Saran dan Kesimpulan
- Bagi Nakes
Bagi tenaga kesehatan diharapkan mampu memberikan materi terkait *self-care* dengan cara memaksimalkan perawatan diri.
 - Bagi Responden
Diharapkan agar mengoptimalkan *self-care* dan membantu aktivitas yang dapat meningkatkan kualitas hidup pada pasien diabetes mellitus selama masa pandemi COVID-19.
- ARITONANG, C. N. (2020). *Covariance structure analysis of health-related indicators in the elderly at home with a focus on subjective health*. *Title*. 21(1), 1–9.
- Aziz, A. H. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan. In *salemba medika*.
- Banerjee, M., Chakraborty, S., & Pal, R. (2020). Diabetes self-management amid pandemic COVID-19. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.04.013>
- Dorothea Orem. (1988).
- Hoffbrand, V. A., & Moss, P. A. H. (2018). Kapita Selekta Hematologi Edisi 7. In *Penerbit Buku Kedokteran EGC*.
- Internation Diabetess Federation (IDF). (2019).
- Notoatmodjo. (2012). Promkes dan Prikes (edisi revisi 2012).
- Nursalam.. (2013). Metode Penerapan Konsep Penelitian Ilmu Keperawatan.
- Nursalam. (2016). Metodologi Penelitian.
- Prasetyo, Y. (2015). Olahraga Bagi Wanita Hamil. *Medikora*, 1, 150–175. <https://doi.org/10.21831/medikor.v0i1.4708>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2005). Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. In *Patofisiologi*. <https://doi.org/10.4049/jimmunol>

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2010). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian*, 10, 27, 1–30. http://file.upi.edu/Direktori/DUA_L-MODES/PENELITIAN_PENDI DIKAN/BBM_7.pdf
- Alfie, A. (2016). *GAMBARAN KUALITAS HIDUP PASIEN DM TIPE 2 DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER POLI INTERNA*.
- Arifin, Z. (2017). *Universitas indonesia*.

.172.4.2595

Primahuda, A., & Sujianto, U. (2016).
Hubungan Antara Kepatuhan
Ikut Prolanis

Putri, L. R. (2017). Gambaran
Perawatan Diri Pasien DM di
wilayah Sukoharjo

Singh, A. K., Gupta, R., Ghosh, A.,
Reviews, 14(4), 303–310.
<https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.04.004>

Suantika, P. I. R. (2015). Hubungan
perawatan diri DM tipe 2
*Community of Publishing in
Nursing (COPING)*, 3(1).
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/view/10830>

Sujarweni, V. W. (2014). SPSS untuk
Penelitian. In *SPSS untuk
Penelitian*.

Toobert, D. J., Hampson, S. E., &
Glasgow, R. E. (2000). The
Summary of Diabetes Self-Care.
Diabetes Care Journal.

Vocilia, M. (2015). *Misya Vocilia*
*Universitas Katolik Indonesia
Atma Jaya Fakultas Psikologi*
Agustus 2015.

WHO. (2018). *Laporan global tentang
diabetes*. Jenewa: Organisasi
Kesehatan Dunia. 88.

World Health Organization. (2016).
Global Report on Diabetes. *Isbn*.

Manuskrip Maulana Malik Ibrahim

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	3%
2	Solikin Solikin, Muhammad Rizki Heriyadi. "HUBUNGAN SELF MANAGEMENT DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS LANDASAN ULIN", DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN, 2020 Publication	1 %
3	ejournal.stei.ac.id Internet Source	1 %
4	idoc.pub Internet Source	1 %
5	pt.scribd.com Internet Source	1 %
6	repository.binausadabali.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %

8	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	1 %
9	www.forikes-ejournal.com Internet Source	1 %
10	www.med-sovet.pro Internet Source	1 %
11	Fatima Nuraini Sasmita, Dian Dwiana, Getha Parera. "HUBUNGAN PERILAKU ASERTIF PERAWAT DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEPERAWATAN DENGAN TINGKAT KEPUASAN PASIEN DI RUANG SERUNI RSUD DR. M. YUNUS BENGKULU", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2020 Publication	<1 %
12	core.ac.uk Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	www.elsevier.es Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Maulana Malik Ibrahim

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
